

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. Dalam penelitian ini ditetapkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diperoleh sampel sebanyak 18 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2012-2016, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 90 pengamatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia yaitu berupa laporan keuangan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan program alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang yang artinya, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan. Variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang yang artinya perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan memiliki tingkat hutang yang rendah, sedangkan variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang.

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of company size, profitability and dividend policy on debt policy at industrial manufacturing companies which stated in Indonesia Stock Exchange 2012-2016.

The sampling collection technique used purposive sampling, a sampling method with certain considerations, with 18 companies of consumption, according to the considerations, which stated in Indonesia Stock Exchange 2012-2016. There were 90 observations. While, the secondary data was financial report of Indonesia Stock Exchange. Moreover, the data analysis technique used multiple linear analysis with SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Based on the research result, company size had positive effect on debt policy it means that the larger the size of the company it would be a higher value than the debt-to-equity ratio (DER). While, profitability had negative effect on debt policy it means that the greater profitability, the smaller the debt policy. On the other hand, dividend policy did not affect on debt policy.

Keywords : company size, profitability, dividend, debt policy

